

---

# Angket Kompetensi Guru Profesional

---

As recognized, adventure as competently as experience roughly lesson, amusement, as capably as pact can be gotten by just checking out a books **Angket Kompetensi Guru Profesional** as well as it is not directly done, you could agree to even more roughly this life, in the region of the world.

We manage to pay for you this proper as without difficulty as easy artifice to get those all. We meet the expense of Angket Kompetensi Guru Profesional and numerous books collections from fictions to scientific research in any way. in the midst of them is this Angket Kompetensi Guru Profesional that can be your partner.

*Angket  
Kompetensi  
Guru  
Profesional 2022-08-06*

---

**LUCERO LIA**

---

**Langkah  
Awal Sistem  
Konseling  
Pendidikan  
Nasional**  
Bloomsbury

Publishing  
Instructional  
supervision is  
intertwined  
with the  
debate on  
how humans  
learn and on  
what  
knowledge is  
of greatest

import. Those  
who believe  
that  
knowledge is  
acquired as an  
individual  
chooses to  
follow his or  
her own  
inclinations  
tend to favor

<p>nondirective supervision. Those who believe that learning is the result of reciprocity and experimentation advocate collaborative supervision. Those who believe that learning is acquired through compliance with a set of standards advocate directive supervision. Because all methods can be successful when applied in the proper circumstances, it is important for a supervisor</p>	<p>to be aware of his or her own beliefs on supervision. To help create such an awareness, the author includes a self-assessment questionnaire for supervisors to use in determining their beliefs. The questionnaire is followed by a discussion on which of ten behaviors on the supervisory behavior continuum (listening, clarifying, encouraging, presenting, problem-solving,</p>	<p>negotiating, demonstrating, directing, standardizing, and reinforcing) are associated with the orientation. A paradigm of four teacher categories (dropouts, unfocused workers, analytical observers, and professionals) based on teacher commitment and level of abstract thinking is developed to help supervisors determine which supervisory orientation is</p>
---	---	--

<p>appropriate for a specific teacher's developmenta l stage. (Author/IRT) <i>Teaching 3, 4 and 5 Year Olds</i> OECD Publishing Evaluasi Pembelajaran Matematika (MKB IN 0348) dengan jumlah bobot 3 SKS merupakan salah satu mata kuliah keahlian pedagogik yang wajib dipelajari mahasiswa semester V (lima) prodi Pendidikan Matematika STKIP Gotong Royong Masohi.</p>	<p>Tujuan dari perkuliahan ini membekali mahasiswa sebagai calon guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika serta kompeten dalam mengaplikasikannya. Materi yang dipelajari dalam mata kuliah ini yaitu hakikat evaluasi pembelajaran, ruang lingkup evaluasi pembelajaran, pengembangan penilaian tes uraian, pengembangan penilaian tes</p>	<p>objektif, pengembangan penilaian nontes, analisis kualitas instrumen, teknik menganalisis item hasil belajar, teknik pengolahan penilaian dan tindak lanjut hasil evaluasi. Buku ajar ini juga dilengkapi dengan diskusi, latihan dan tugas guna meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi buku ajar ini. Kemampuan akhir yang diperoleh setelah</p>
--	---	--

mempelajari seluruh isi buku ajar adalah memiliki kompetensi membuat instrumen evaluasi pembelajaran matematika, melakukan uji coba di kelas dalam skala kecil maupun besar, menganalisis kualitas instrumen, dan membuat keputusan tentang hasil analisis.

**IMPLEMENTASI PERAN SUPAK GORONG DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER**

**DAYA MANUSIA**  
Sang Surya Media Indonesia merupakan Negara yang sedang mengalami perkembangan di berbagai sektor mulai dari sistem politik, sistem pertahanan keamanan, sistem kebudayaan, sistem sosial, sistem pendidikan, dan masih banyak lagi. Namun dalam pembangunan nasional tetap sistem pendidikan menjadi garda terdepan dalam mengubah

stagnasi pemikiran bahkan problematika kenegaraan. Meskipun saat ini, pandemi covid-19 telah melanda semua negara-negara di dunia, pendidikan harus tetap tampil kepermukaan dengan model pembelajaran baru. Adapun beberapa media atau platform yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran di rumah antara lain WhatsApp (WA), telegram,

<p>instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya. Dimana pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Dengan tujuan atau tekad “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Buku ini diharapkan dapat membantu para Guru dan Dosen yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Para penulis dalam buku ini berasal dari</p>	<p>berbagai kalangan: Dosen, Guru, akademisi dan praktisi pendidikan, sehingga menjadikan buku renyah untuk dibaca. Selamat membaca! <u>Penilaian Autentik</u> Hidayatul Quran A fully revised edition of the author's best selling book, this resource now includes an extended section on leadership, and managing the foundation stage. <u>Paradigma Baru Mengajar</u> Routledge A</p>	<p>comprehensiv e resource for assessment practitioners, this book provides step-by-step guidance for developing, administering, scoring, and validating a range of performance tasks, including literacy and other types of proficiency assessments. The authors explore how to establish the purpose of the assessment and how to develop scoring tools, train raters, reduce rater bias, review</p>
--	---	--

scores and report results, and use item-level and test-level analyses to optimize reliability and validity. Clearly written and well organized, the book includes many practical examples and accessible explanations of concepts and statistical procedures. It encompasses the breadth of applications of performance assessment today, from educational testing and the credentialing of professionals

to research and program evaluation. User-friendly features include:  
 \*Checklists of activities to complete at each stage of a performance assessment  
 \*End-of-chapter questions to facilitate self-study  
 \*Annotated suggestions for further reading  
 \*A quick-reference glossary of terms  
 \*Examples drawn from multiple educational and professional licensure

contexts

### **Classroom Action**

### **Research**

SPASI MEDIA

Guru adalah profesi mulia yang memiliki kewajiban untuk mengembangkan profesinya secara berkelanjutan. Namun, beberapa di antara guru masih mengalami kesulitan untuk mengembangkan profesinya sehingga butuh bantuan. Bantuan yang dibutuhkan antara lain contoh nyata dalam bentuk karya tulis

ilmiah sebagai bukti pengembangan keprofesian secara berkelanjutan bagi guru pembelajar. Pengembangan profesi guru dalam bentuk karya tulis ilmiah di antaranya adalah melakukan penelitian tindakan kelas, menulis tinjauan ilmiah, dan menulis best practice. Karya tulis ilmiah tersebut laporannya disusun secara sederhana sistematis dan mudah untuk	dipahami. Karya tulis itu semua terangkum dalam buku ini melalui contoh nyata. Diharapkan dengan melihat contoh karya tulis tersebut membuat para guru menjadi termotivasi untuk menulis sehingga sebutan sebagai guru pembelajar menjadi terwujud. Jenjang karier guru juga semakin meningkat. PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI PERGURUAN TINGGI	PUBLISHER This report extends the picture of literacy skills th PISA 2000 provides to additional countries that have recently joined the programme: Albania; Argentina; Bulgaria; Chile; Hong Kong-China; Indonesia; Israel; FYR Macedonia; Peru; Romania and Thailand. <i>Educational Administration Today</i> CV Jejak (Jejak Publisher) In the last decade, more than 300 violent deaths have occurred
--	---	---

<p>in or near school campuses. This handbook seeks to help anyone connected with the design, construction, or administration of schools protect our schools and those within them by providing easy-to-follow guidelines for building safer school environments.</p> <p><u>ADAPTASI DAN TRANSFORMASI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19</u> EGC</p> <p>Judul :</p>	<p>PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH Penulis : Nuni Oktaviani, SP., M.M., Muasromatul Azizah, M.Pd.I., Fatimatuz Zahra, M.Pd., Casriyanti, S.Pd., M.M., Tenda Budiyanto, M.HI., Frenky Mubarak, M.Ud Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 115 Halaman No ISBN : 978-623-56873-6-0</p> <p>SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM PANGERAN DHARMA KUSUMA SEGERAN</p>	<p>INDRAMAYU</p> <p>Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIS DHARMA Indramayu ini disusun untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan dosen di lingkungan STAIS DHARMA Indramayu dalam mengerjakan tugas akademiknya, seperti penyusunan makalah, artikel, proposal penelitian atau skripsi, dan laporan penelitian atau skripsi, khususnya</p>
---	--	---



<p>yang dikelola oleh STAIS DHARMA Indramayu. Buku pedoman ini merupakan hasil ramuan dari berbagai konsep yang telah dipadu sedemikian rupa sehingga menjadi ciri khas karya ilmiah di lingkungan STAIS DHARMA Indramayu. Setelah dilakukan beberapa kali pengkajian dan revisi, buku pedoman ini telah kami anggap layak untuk dijadikan satusatunya</p>	<p>pedoman dalam penulisan karya ilmiah yang harus diikuti dan menjadi standar akademik bagi mahasiswa dan dosen STAIS DHARMA Indramayu. <i>Assessing Performance Assn for Supervision &amp; Curriculum</i> Buku ini menjelaskan tentang Studi ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis mengenai strategi apa yang dapat dilakukan untuk memenuhi</p>	<p>kebutuhan guru dan meningkatkan mutu guru di daerah 3T. Banyak pihak yang terlibat dalam pemenuhan guru dan peningkatan mutu di daerah 3T. Kajian ini menganalisis apa peran masing-masing pihak dan bagaimana mereka melakukan upaya-upaya pemenuhan guru dan peningkatan mutu guru di daerah 3T. Dalam rencana pelaksanaannya, studi ini</p>
--	--	---

<p>melibatkan berbagai pihak, antara lain dari perguruan tinggi baik pada tingkat revidu maupun pada tingkat pengumpulan data, pengolahan, dan analisis data, serta pada tingkat penyusunan laporan. Keterlibatan perguruan tinggi tersebut diharapkan dapat menjadi mitra untuk terlaksananya penelitian dan diperolehnya hasil analisis serta rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan di</p>	<p>daerah 3T. <u>What Teachers Should Learn and Be Able to Do</u> Penerbit LeutikaPrio Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Sedangkan kinerja adalah suatu prestasi yang dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan tugasnya selama periode waktu tertentu</p>	<p>sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut. Kedua hal tersebut sangat erat kaitannya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan ke arah yang lebih maju, kreatif dan inovatif, penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan</p>
--	---	---

(SMK) di Lingkungan Kota Lhokseumawe . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru, motivasi guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK di lingkungan Kota Lhokseumawe . Sampel dalam penelitian adalah 81 guru. Teknik pengumpulan data dengan angket. Teknik

analisis menggunakan regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil analisis data secara parsial dan simultan diperoleh pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru, motivasi dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK di lingkungan Kota Lhokseumawe .  
**Analisis Permendikbud No. 111**

**Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah**  
Penerbit Adab  
MANAJEMEN PELATIHAN GURU SEKOLAH DASAR INKLUSIF BERBASIS KEBUTUHAN Pelatihan pendidikan inklusif merupakan salah satu kegiatan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru khususnya untuk meningkatkan sikap, dan

<p>keterampilan dalam mengembangkan kemampuan dan kompetensi khususnya layanan pembelajaran profesional. Guru-guru yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bidang yang relevan dengan pengembangan dan kompetensi, diharapkan akan dapat mendukung dan berperan serta dalam proses pembelajaran.</p>	<p>Oleh karena itu pelatihan pendidikan inklusif perlu dilaksanakan dan dikembangkan dengan memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas dan relevansi. Kebutuhan pelatihan pendidikan inklusif pada prinsipnya perlu digali dari guru-guru itu sendiri, sehingga kebutuhan itu bisa dipenuhi sesuai dengan harapan peserta pelatihan. Pelatihan pendidikan inklusif perlu dirancang</p>	<p>sedemikian rupa mengingat pesertanya pada dasarnya adalah orang dewasa, oleh karena itu dalam pelaksanaannya harus memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran bagi orang dewasa diantaranya bersifat partisipatif, reflektif, dan memberikan umpan balik. Panduan pelatihan pendidikan inklusif ini dimaksudkan sebagai acuan bagi instansi pemerintah dan non</p>
---	---	---

pemerintah dalam menyelenggarakan akan pelatihan pendidikan inklusif untuk meningkatkan kemampuan guru sekolah dasar inklusif dalam melaksanakan pembelajaran pada siswa berkebutuhan khusus, sehingga pelatihan pendidikan inklusif dapat terlaksana secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan guru-guru di sekolah dasar. Tujuan penyusunan panduan pelatihan pendidikan inklusif berbasis kebutuhan adalah untuk: Memberikan pemahaman kepada penyelenggara pelatihan pendidikan inklusif baik pemerintah maupun non pemerintah dalam menganalisis kebutuhan peserta pelatihan, melaksanakan kegiatan pelatihan pendidikan inklusif yang sesuai dengan kebutuhan, dan memberikan pemahaman kepada guru-guru sekolah dasar dalam memberikan layanan pembelajaran kepada siswa berkebutuhan khusus. Buku ini membahas tentang: model manajemen pelatihan pendidikan inklusif, perencanaan pelatihan pendidikan inklusif, pelaksanaan pendidikan inklusif, monitoring dan evaluasi pendidikan inklusif, pengarsipan dan pelaporan pelatihan, serta kurikulum dan bahan ajar pelatihan.

**Solusi Dalam**

<p><b>Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus</b></p> <p>Prentice Hall MENDONGKRANG KOMPETENSI GURU (ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN YANG BERPENGARUH TERHADAP KOMPETENSI GURU) Pascal Books</p> <p><b>The Foundation Stage Teacher in Action</b></p> <p>Lakeisha Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah menganugerahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayat melalui</p>	<p>firman-firmanNya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang berjudul “Langkah Awal Sistem Konseling Pendidikan Nasional: Analisis Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah”. Dari judul tulisan ini, maka tentunya berisi tentang analisis terhadap kebijakan</p>	<p>yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang berkenaan dengan Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah”. Kebijakan seperti ini sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat profesi bimbingan dan konseling di Indonesia. Kebijakan ini berharap menjadi landasan</p>
---	---	---

<p>hukum sekaligus pedoman dalam pelaksanaan BK di sekolah yang ada di seluruh Indonesia. Harapan lainnya adalah untuk menghilangkan kesalahpahaman tentang BK oleh masyarakat dan personil sekolah termasuk siswa. Walaupun demikian, setiap yang diciptakan manusia termasuk kebijakan ini, tentunya juga tidak lepas dari kelebihan</p>	<p>dan kekurangan dari kebijakan ini. Oleh karena itu, penulis berusaha memberikan masukan, ide, pendapat, pandangan dan kritikan terhadap kebijakan ini beserta kebijakan lain yang masih terkait.</p> <p><u>MENDONGKR</u> <u>K KOMPETENSI</u> <u>GURU</u> <u>(ANALISIS</u> <u>FAKTOR-</u> <u>FAKTOR</u> <u>DETERMINAN</u> <u>YANG</u> <u>BERPENGARU</u> <u>H TERHADAP</u> <u>KOMPETENSI</u> <u>GURU) TIM</u> <u>PENYUSUN</u></p> <p>Based on</p>	<p>rapid advances in what is known about how people learn and how to teach effectively, this important book examines the core concepts and central pedagogies that should be at the heart of any teacher education program. Stemming from the results of a commission sponsored by the National Academy of Education, Preparing Teachers for a Changing World recommends</p>
--	--	--

the creation of an informed teacher education curriculum with the common elements that represent state-of-the-art standards for the profession. Written for teacher educators in both traditional and alternative programs, university and school system leaders, teachers, staff development professionals, researchers, and educational policymakers, the book addresses the key foundational knowledge for teaching and discusses how to implement that knowledge within the classroom. *Preparing Teachers for a Changing World* recommends that, in addition to strong subject matter knowledge, all new teachers have a basic understanding of how people learn and develop, as well as how children acquire and use language, which is the currency of education. In addition, the book suggests that teaching professionals must be able to apply that knowledge in developing curriculum that attends to students' needs, the demands of the content, and the social purposes of education: in teaching specific subject matter to diverse students, in managing the classroom, assessing student performance, and using technology in the classroom. Preparing



Teachers for a Changing World CV Abe Kreatifindo Dunia pendidikan saat ini terutama lembaga pendidikan formal atau persekolahan dihadapi pada suatu era persaingan yang semakin ketat. Banyak sekolah melakukan perubahan-perubahan dalam organisasinya untuk meningkatkan kinerja sekolah. Saat ini proses perubahan dalam lembaga sekolah berkembang dari perbaikan kualitas menjadi manajemen perbaikan dan perubahan. Kepala sekolah, dalam hal ini merupakan sumber daya atau aset yang sangat penting bagi sekolah dalam memenangkan persaingan terhadap sekolah kompetitor. Salah satu faktor penting dalam sistem manajemen sumber daya manusia sekolah agar dapat membangun sistem yang sesuai untuk mencapai kinerja sekolah, dibutuhkan profil kompetensi jabatan. Kemajuan sekolah akan lebih penting bila orang memberikan atensinya pada kiprah kepala sekolah karena alasan-alasan sebagai berikut. Pertama, kepala sekolah merupakan tokoh sentral pendidikan. Hal ini dikarenakan bahwa kepala sekolah sebagai

fasilitator bagi pengembangan pendidikan, sebagai pelaksana suatu tugas yang syarat dengan harapan dan pembaruan. Kemasaan cita-cita mulia pendidikan secara tidak langsung juga diserahkan kepada kepala sekolah. Begitu pula optimisme para orang tua yang terkondisikan pada kepercayaan menyekolahkan anak-anaknya pada sekolah tertentu, tidak lain karena menggantung kan cita-citanya pada kepala sekolah. Kedua, sekolah adalah sebagai suatu komunitas pendidikan yang membutuhkan seseorang pemimpin untuk mendayagunakan potensi yang ada dalam sekolah. Pada tingkatan ini, kepala sekolah sering dianggap identik, bahkan telah dikatakan bahwasanya wajah sekolah ada pada kepala sekolah. Peran kepala sekolah di sini bukan hanya sebagai seorang akumulator, melainkan juga sebagai konseptor manajerial yang bertanggung jawab pada kontribusi masing-masing demi efektivitas dan efisiensi kelangsungan pendidikan. Keunggulan dan kualitas suatu sekolah dipengaruhi oleh berbagai variabel, variabel kompetensi kepala sekolah memiliki posisi yang sangat

<p>penting, kualitas kompetensi kepala sekolah akan memengaruhi efektivitas sekolah, dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, yaitu lingkungan belajar yang memotivasi para anggota sekolah untuk mengembangkan potensi, kreativitas, dan inovasi. Hanya kepala sekolah yang memiliki kompetensi tinggi yang akan memiliki kinerja yang memberi teladan, menginspirasi dan</p>	<p>memberdayakan, kondisi ini akan mendorong perubahan yang bermasyarakat, relevan, efektif biaya serta diterima oleh staf, murid, dan masyarakat. Dengan demikian, seperti apa kepala sekolah yang berkompentensi tinggi itu, maka buku ini adalah jawabannya. Di dalam buku ini Anda akan menemukan solusi untuk usaha ke arah standarisasi kompetensi bagi kepala sekolah sesuai</p>	<p>kebutuhan dunia modern dan kearifan lokal masyarakat Indonesia.É *** Persembahan penerbit Kencana (PrenadaMedia) <i>Pendidikan Guru dan Pembelajaran</i> Prenada Media Buku ini membahas tentang penilaian autentik yang seharusnya digunakan dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi. Penilaian yang dibahas mencakup penilaian</p>
---	---	--

sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Jenis penilaian autentik yang dibahas secara mendalam adalah: penilaian diri, penilaian sikap menggunakan lembar observasi, penilaian praktik, penilaian proyek dan penilaian portofolio. Beberapa contoh instrumen penilaian diberikan untuk mempermudah guru dalam mengembangkan instrumen penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Pembahasan tentang analisis soal pilihan berganda juga dipaparkan untuk membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian, dan juga bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membuat soal pilihan ganda yang berkualitas. Buku ini juga membahas tentang beberapa teori taksonomi yang digunakan dalam bidang pendidikan untuk memberikan dasar dalam penyusunan kisi-kisi dan instrumen penilaian yang relevan untuk domain afektif, kognitif, dan psikomotor. Kajian ini dapat digunakan untuk penilaian dalam implemmentasi KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum berbasis kompetensi.

**PROFESIONALISME GURU**

**PPL DAN KOMPETENSINYA (Perspektif Guru Pamong dan Peserta Didik)**

Kencana Pendidikan merupakan sebuah sistem yang memiliki komponen (subsistem ) saling mengait dan menjalankan fungsi dan tugas masing masing untuk mencapai tujuan. Pendidikan sebagai sistem, memiliki berbagai sub-sub sistem diantaranya murid, guru, kurikulum,

metode pembelajaran, media, faktor lingkungan, tujuan, dan lain lain. Guru merupakan sosok yang menjadi salah satu penentu keberhasilan pembelajaran, guru adalah figur, tokoh, aktris, individu yang mampu mendidik, mengajar, dan melatih siswa menjadi dewasa. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan, sikap, dan ketrampilan sehingga mampu menghantarkan anak didiknya

sebagai insan yang cerdas, dewasa, berkarakter, dan berakhlak mulia. Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang dirancang untuk mendewasakan anak didik dengan menggunakan pola atau alur dua arah atau lebih dengan didukung oleh metode, teknik, atau model pembelajaran. Dengan demikian, Pendidikan, Guru, dan Pembelajaran adalah salah satu kunci untuk

<p>mendewasakan anak didik sehingga menjadi insan yang berakhlak mulia, dewasa, berkarakter, dalam mewujudkan kedamaian, kesejahteraan, dan turut mencerahkan di semesta raya ini. Buku ini bertema tiga hal di atas yang tentu masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan para pembaca, masukan dan suguhan membangun dari pembaca menjadikan</p>	<p>pelebaran kibasan sayap penulis untuk kesempurnaan buku ini dan buku yang lain insya Allah. <i>Kumpulan Soal Tes Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Guru Bimbingan Konseling</i> PT RajaGrafindo Persada, Depok Anak-anak berkebutuhan khusus memiliki kesempatan mendapatkan pendidikan berkualitas sama seperti anak-anak lainnya. Dalam hal ini penyelenggara pendidikan</p>	<p>memainkan peran penting atas terlaksananya pendidikan yang memberi kesempatan kepada semua peserta didik, tanpa terkecuali anak-anak berkebutuhan khusus. Penyelenggaraan pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus dikenal dengan istilah pendidikan inklusif. Hadir untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak-anak berkebutuhan khusus,</p>
--	---	---

<p>keberadaan pendidikan inklusif juga dirasa mampu mewujudkan terselenggaranya pendidikan yang menghargai keanekaragaman. Buku Pendidikan Inklusif: Solusi dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus merupakan edisi revisi dari buku sebelumnya yang terbit tahun 2015. Menyempurnakan edisi sebelumnya, buku ini hadir dengan substansi yang lebih lengkap serta</p>	<p>penjabaran yang menarik. Dimulai dari penjelasan umum seputar konsep pendidikan inklusif, buku ini menguraikan pula pembahasan bagaimana karakteristik anak berkebutuhan khusus berdasarkan identifikasi tertentu. Tak lupa juga dijelaskan terkait pengembangan kurikulum serta bagaimana manajemen sekolah pada pendidikan inklusif. Buku</p>	<p>ini sangat cocok digunakan oleh mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan program studi pendidikan luar biasa. Di lingkungan tenaga pendidik, hadirnya buku ini diharapkan dapat menjadi pegangan bagi para praktisi penyelenggara pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan inklusif. Buku persembahan penerbit PrenadaMedia Group <u>The Human</u></p>
---	--	---

Factor in the  
Global Crisis

Government

Institutes

Dalam kurun  
dekade

terakhir,  
kebutuhan

akan

pemimpin

yang inovatif

menjadi

kebutuhan

mendesak

seiring kian

meningkatnya

kompetensi

antar

organisasi

dalam upaya

memajukan

lembaganya

agar mampu

menjadi yang

terdepan,

termasuk

lembaga

pendidikan

yang secara

keorganisasian

merupakan

sebuah

lembaga yang

mesti memiliki

pondasi model

pengelolaan

dengan daya

inovasi yang

kuat, dan

sistem

pelayanan

yang prima.

Sekolah

Menengah

Atas

Muhammadiyah,

sebagai

lembaga

pendidikan

pada akhirnya

harus

mempersiapkan

diri

menjadi

sekolah yang

inovatif dan

mempunyai

nilai jual di

tengah

masyarakat

dalam

menghasilkan

lulusan yang

berkualitas,

menjadi

sekolah yang

unggul akan

berarti harus

dimulai

dengan

memiliki

kepala

sekolah yang

inovatif.

Tujuannya

tidak lain agar

kepala sekolah

mampu

mewujudkan

visi, misi

sekolah

dengan

strategi-

strategi

inovatif dari

kepala

sekolah. Buku

ini berangkat

dari suatu

penelitian

mengenai

Model

Pengelolaan

Kinerja Guru

yang

dilakukan oleh



pihak manajemen sekolah menengah atas Muhammadiyah Provinsi Sumatera Selatan. Kepala sekolah sebagai pemimpin	berinovatif serta akan menghasilkan sekolah unggul. Akan berarti bahwa membuat model pengelolaan yang dilakukan oleh pihak manajemen sekolah untuk	menjadikan sekolah yang unggul, ini artinya keterpaduan antara kepala sekolah sebagai pemimpin, dan sekolah sebagai lembaga yang dipimpin.
---	--	--